

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batubara merupakan salah satu hasil tambang yang terbesar di Indonesia. Pertambangan batubara oleh perusahaan-perusahaan manufaktur terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Seperti pada umumnya perusahaan tambang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas tambang yang akhirnya dijual pada pelanggan dan memperoleh laba. Tujuan ekonomis pendirian perusahaan berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mendapatkan pelanggan, melakukan pengembangan produk, dan menciptakan laba. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka menggambarkan semakin sejahtera pula para pemiliknya. Dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Di sisi lain nilai perusahaan merupakan persepsi dari para investor yang sering dikaitkan dengan harga saham (Ikin Solikin, Mimin Widaningsih, dan Sofie Desmiranti Lestari, 2015).

Dalam hal ini yang mempunyai kewajiban untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah manajer. Manajer terlebih dahulu harus memaksimalkan kesejahteraan para *shareholder* karena nilai perusahaan yang tinggi itu dapat tercermin dari kesejahteraan para *shareholdernya*. Harga pasar saham juga

menunjukkan nilai perusahaan. Bila harga saham meningkat maka dapat diartikan nilai perusahaan meningkat dan kesejahteraan pemilik meningkat. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset (Gita Syardiana, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri, 2015). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value (PBV)* adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan memberikan profitabilitas atau keuntungan kepada investor. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Hal ini sesuai dengan tujuan investor untuk berinvestasi adalah agar mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan (Karina Meidiawati, dan Titik Mildawati , 2016).

Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga

di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi saat transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga tujuan tersebut akan menjadi kriteria penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dan Gede Merta Sudiarta, 2016).

Profitability merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. *Profitability* adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan (I Nyoman Agus Suwardika, dan I Ketut Mustanda, 2017). Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. *Profitability* didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya.

Cash holding adalah jumlah kepemilikan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika kas yang dimiliki perusahaan cukup atau tidak berlebihan

maka dapat mengindikasikan likuiditas perusahaan. Pengertian kas setara kas menurut Smith dan Skousen (1995: 493) adalah suatu pos-pos yang dianggap sama dengan kas, misalnya sekuritas jangka pendek yang segera jatuh tempo dan investasi sementara lainnya yang sangat likuid. (Fitri Dwi Rahayu, dan Nadia Asandimitra, 2014).

Firm size (ukuran perusahaan) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dan Gede Merta Sudiarta, 2016).

Penelitian ini dilakukan tentunya tanpa terlepas dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan berbeda-beda atau ketidak konsistenan antar peneliti-peneliti tersebut. Seperti pada penelitian dari (I Nyoman Agus Suwardika, dan I Ketut Mustanda, 2017) yang menunjukkan bahwa *firm size* terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *profitability* terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan. Hasil lain yang berbeda dari penelitian dari (I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dan Gede Merta Sudiarta, 2016) yang menunjukkan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu membuka pandangan penulis untuk kembali melakukan penelitian untuk memperoleh hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *profitability*, *cash holding*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul :
“Analisis Pengaruh *Profitability*, *Cash Holding*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus Perusahaan Manufaktur subsektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)”.

B. Perumusan Masalah

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat di perhatikan calon investor yang ingin menanam modal di suatu perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu seperti *profitability*, *cash holding* dan *firm size*. Oleh karena itu dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah *cash holding* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

3. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
4. Apakah *profitability*, *cash holding*, dan *firm size*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *profitability*, *cash holding*, dan *firm size*, maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis dan membahas pengaruh *profitability* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis dan membahas pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Untuk menganalisis dan membahas pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
4. Untuk menganalisis dan membahas pengaruh *profitability*, *cash holding*, dan *firm size* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat dan bisa berkontribusi baik untuk perusahaan, investor, ataupun orang yang membaca penelitian ini. Adapun manfaat yang diambil antara lain:

1. Sebagai pertimbangan perusahaan dan evaluasi bagaimana nilai perusahaan yang bergerak pada sub sektor batu bara ini.
2. Mampu membantu investor sebagai referensi tentang nilai perusahaan sehingga dapat mempertimbangkan dengan baik sebelum mengambil keputusan investasi melalui penelitian ini.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur atau referensi bagi pembaca dan mampu dijadikan pertimbangan untuk penelitian dimasa depan atau menambah wawasan tentang *profitability*, *cash holding* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor batu bara.